

**PELAKSANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT OLEH
PEMERINTAH DESA DI DESA KERTAMUKTI KECAMATAN
CIMERAK KABUPATEN PANGANDARAN**

Oleh:

Cucu Juliyanti¹, Ahmad Juliarso², R. Didi Djadjuli³, Wawan Risnawan⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Galuh

E-mail : Cucujuliyanti01@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa permasalahan dalam hal Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Di Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran antara lain sebagai berikut bahwa kurang efektifnya pembangunan masyarakat, belum adanya lembaga secara institusional yang mengarah pada pengembangan kapasitas masyarakat, kurang adanya tenaga penggerak baik secara internal maupun eksternal dalam rangka pemanfaatan sumber daya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan, yang terdiri dari observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 (orang). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Di Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran diketahui belum berjalan dengan efektif. Masih terdapat dimensi yang belum sesuai dalam pelaksanaannya seperti tidak terdapat kompetensi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal komitmen masyarakat dalam pembangunan tidak ada, kemudian cakupan program yang sudah dilaksanakan belum memberikan dampak perubahan pada kondisi masyarakat yang dianggap kurang menguntungkan.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Pembangunan Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Otonomi daerah dilaksanakan dalam rangka menerapkan asas desentralisasi pada pemerintahan di Indonesia. Desentralisasi merupakan penyerahan kekuasaan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas otonomi. Sedangkan yang dimaksud daerah otonom merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang dimaksud dengan pembangunan disini adalah pembangunan

dalam arti yang luas, yang meliputi segala segi kehidupan dan penghidupan. Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu Negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Menurut Siagian (2018:4) bahwa “Pembangunan adalah Rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*)”. Pelaksanaan pembangunan mencakup pada aspek kehidupan bangsa, yaitu aspek politik,

ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, terarah, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dengan bangsa lain yang lebih maju, namun yang lebih penting adalah perbaikan kualitas kehidupan diri, sosial, dan lingkungan meningkat lebih baik. Proses pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintah mengamankan bagaimana membangun untuk kepentingan masyarakat, sehingga akan tercipta keadilan dan kesejahteraan sebagai upaya pemerintah mendapatkan legitimasi dan kepercayaan dari masyarakat. Maka dari itu pemerintah dapat menampung aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat, peduli pada kebutuhan masyarakat, mampu melibatkan kemampuan dan motivasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan sesuai ketersediaan sumber daya lokal. Hal ini diartikan bahwa pemerintah perlu memposisikan rakyat sebagai pelaku pembangunan, bukan sekedar sebagai objek pembangunan semata.

Dengan melalui pembangunan, potensi yang ada di Desa harus dikembangkan dan kekurangan yang ada harus dapat diatasi. Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran memiliki potensi sumber daya alam yang besar dan beragam. Selain memiliki potensi dalam pertanian, perairan, wilayah pesisir dan laut, juga memiliki lahan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber kehidupan bagi penduduk. Dengan adanya pembangunan, pemerataan, pertumbuhan, keterkaitan, keberimbangan, kemandirian desa yang berkelanjutan diharapkan dapat terwujud. Pelaku utama dalam pembangunan adalah pemerintah yang dibantu oleh masyarakat.

Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan bukan hanya dibebankan oleh pemerintah saja, namun masyarakat di berbagai daerah juga ikut berperan aktif dalam mengisi dan melaksanakan pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan akan menghasilkan masyarakat yang mandiri serta dapat teruji kapasitasnya sebagai pengguna dan perencana pembangunan. Pembangunan masyarakat yang tidak memposisikan masyarakat sebagai subjek hanya akan melahirkan produk-produk pembangunan baru yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga akan kurang berarti bagi masyarakat itu sendiri. Dalam pembangunan masyarakat sangat membutuhkan metode dan strategi yang baik agar hasil pembangunan akan lebih efektif dan efisien. Penyusunan dan penggunaan metode serta strategi pembangunan akan menentukan peran dari masing-masing *stakeholder*, apakah peran masyarakat maupun peran pemerintah dalam merencanakan dan mengimplementasikan hasil pembangunan. Sehingga kedua pihak mampu berperan secara optimal dan sinergis. Akan tetapi Kenyataan dilapangan pelaksanaan pembangunan masyarakat oleh pemerintah Desa Di Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran dilihat masih kurang efektif. Pemerintah desa masih mempunyai kelemahan dalam menjalankan proses, program, metode sekaligus gerakan yang berorientasi pada pembangunan masyarakat sehingga belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, diketahui pelaksanaan pembangunan masyarakat di Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran belum efektif,

dapat dilihat dari beberapa indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya pembangunan masyarakat sebagai suatu proses perubahan, hal ini dapat dilihat dari belum adanya dampak yang signifikan terhadap permasalahan dan kondisi masyarakat yang kurang menguntungkan. Contohnya dapat dilihat dari skala prioritas pemenuhannya baik kebutuhan mendapat dukungan sosial dan kebutuhan akan kesejahteraan pada masyarakat.
2. Belum adanya lembaga secara institusioanl yang mengarah pada pengembangan kapasitas masyarakat seperti melalui peningkatan pengetahuan, skill, jiwa kewirausahaan yang didalamnya terkandung dimensi ekonomi dan sosial. Contohnya dapat dilihat pada masyarakat yang belum mempunyai kemampuan untuk mengelola sumber daya, padahal apabila dikelola secara mandiri akan semakin dirasakan langsung keuntungannya secara ekonomis.
3. Kurang adanya tenaga penggerak baik secara internal maupun eksternal dalam rangka pemanfaatan sumber daya dan potensi yang tersedia di masyarakat. Hal ini dilihat dari kondisi kehidupan masyarakat yang kurang baik, sehingga masyarakat desa lebih memilih bekerja diluar daerah baik sebagai buruh, kuli bangunan, dan lain sebagainya, karena kemampuan atau skill masyarakat sangat rendah untuk mengelola dan memanfaatkannya.

Maka dari itu Berdasarkan uraian pada latar belakang maka peneliti

berpendapat bahwa upaya peningkatan pembangunan masyarakat ini sangat diperlukan terutama oleh Pemerintah Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian bermaksud merumuskan masalah Bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Di Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

B. KAJIAN PUSTAKA

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan, maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir, Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang dapat bergerak maju atas kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Jadi, bukan hanya yang dikonsepsikan sebagai usaha pemerintah belaka. Pembangunan menurut Siagian (2018:4) bahwa: "Rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*)". Pembangunan yang menjadi tugas pokok pemerintah adalah bagaimana merumuskan sebuah kebijakan yang dapat mencapai kesejahteraan masyarakat serta upaya yang harus dilakukan pemerintah seringkali disebut sebagai upaya pembangunan. Untuk mewujudkan kesejahteraan yang penuh tersebut tentu

dibutuhkan proses perubahan dalam berbagai dimensi yang menyesuaikan dengan dimensi kesejahteraan yang diharapkan. Pembangunan masyarakat menurut Almutahar (2013:148) bahwa:

Pembangunan masyarakat dapat dimaknai sebagai proses pembangunan masyarakat dan hal itu berarti membangun aspek manusianya. Oleh sebab itu, perubahan yang diharapkan terutama adalah perubahan kualitas manusianya dalam bentuk kreativitas dan kemampuan merespons perkembangan lingkungannya, baik lingkungan alam maupun sosialnya. Oleh karena masyarakat merupakan hasil interaksi sosial antar individu maka peningkatan kualitas manusianya juga berarti peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat sebagai suatu sistem kehidupan bersama. Pada tingkat warga masyarakat, peningkatan kualitas tersebut tercermin dari bertambahnya tingkat kompetensi setiap warga masyarakat terhadap usaha peningkatan taraf hidupnya.

Dalam perkembangannya kemudian konsep pembangunan masyarakat sebagaimana dikatakan Sanders (Soetomo, 2013:95) *Community development* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sebagai Suatu Proses, karena aktivitas *community development* tersebut bergerak dari suatu tahap atau kondisi tertentu atau ke tahap kondisi berikutnya. Dimana masyarakat menjadi semakin kompeten terhadap permasalahan dan kondisi komunitas maupun lingkungannya. Kompetensi masyarakat yang semakin meningkat ini diharapkan dapat menimbulkan

aktivitas pembangunan atas prakarsa masyarakat (komunitas) sendiri.

2. Sebagai suatu metode, karena *Community development* merupakan salah satu cara dan strategi untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini peningkatan kondisi kehidupan sosial, ekonomi, dan kultural masyarakat.
3. Sebagai suatu program, karena metode *Community development* tersebut kemudian dijabarkan ke dalam seperangkat prosedur dan berisi sejumlah kegiatan yang merupakan bentuk aktualisasi dan operasionalnya.
4. Sebagai suatu gerakan, karena melalui *Community development* diharapkan masyarakat lebih mempunyai komitmen terhadap kondisi kehidupannya, sehingga kemudian bergerak untuk melakukan upaya perubahan dan perbaikan.

Pelaksanaan pembangunan diusahakan untuk lebih banyak menaruh perhatian pada aspek manusianya. Sebagai implementasinya disamping diorientasikan untuk peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, program-program pembangunan juga dapat diarahkan untuk dapat memberikan prioritas pelayanan kepada lapisan masyarakat yang hidup dibawah standar yang layak. Program-program tersebut diusahakan dapat sampai kepada kelompok sasaran secara langsung dan sesegera mungkin, dengan demikian pendekatan yang digunakan lebih bersifat pendekatan pengiriman (*delivery approach*).

Sementara itu untuk pengertian pemerintah Desa Menurut pasal 1 ayat 2

peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang masyarakat setempat Nomor 6 tahun 2014 tentang desa menyatakan bahwa: “pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan yang ditetapkan berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan Dengan Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan, Badan Permusyawaratan Desa, dan tiga orang dari Masyarakat. Sehingga apabila di totalkan di dalamnya sebanyak 7 (tujuh) orang. Selanjutnya setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun untuk mengetahui Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Di Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran dapat ditinjau sebagaimana menurut Sanders (Soetomo, 2013:95) yang terdiri dari 4 dimensi berikut ini adalah hasil penelitiannya:

1. Sebagai suatu proses

Pembangunan masyarakat sebagai suatu proses tekanannya pada tahap-tahap atau langkah-langkah yang ditempuh

dalam pelaksanaan kegiatannya, mulai dari pengenalannya atau pemahaman dan kebutuhannya sampai selesainya kegiatan dilaksanakan dan dievaluasi. Dalam aktivitas pembangunan masyarakat yang bergerak dari suatu tahap atau kondisi tertentu ke tahap kondisi berikutnya, dimana masyarakat semakin kompeten terhadap permasalahan dan kondisi lingkungannya, kompetensi masyarakat yang semakin meningkat ini diharapkan dapat menimbulkan aktivitas pembangunan atas prakarsa masyarakat sendiri. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kegiatan tahapan dalam bentuk identifikasi masalah kebutuhan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Desa pada prinsipnya sudah dilaksanakan karena sudah dilakukan nya proses dialog atau wawancara langsung dengan masyarakat yang bersangkutan sehingga diharapkan mampu mengartikulasikan titik temu antara masalah kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat dan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya oleh pemerintah Desa. Pembangunan masyarakat adalah proses menuju suatu kondisi dimana warga masyarakat menjadi semakin kompeten dan sensitif dalam menanggapi persoalan-persoalan baik pada lingkungan sendiri maupun persoalan yang berhubungan dengan masyarakat. pada kenyataannya masyarakat belum mampu dalam memanfaatkan sumber daya yang ada karena terhambat oleh keterampilan yang rendah . Dalam tahap yang lebih lanjut akan menunjukkan tingkat potensi dan tingkat kepekaan yang semakin tinggi dengan diwujudkan dalam bentuk prakarsa, kreativitas, dan partisipasi yang semakin meningkat. Sejalan dengan pendapat menurut Soetomo (2013:58) menyatakan bahwa:

Dengan berorientasi pada proses, maka mekanisme pembangunan masyarakat lebih bersifat mendidik karena mendorong tumbuhnya kreativitas, prakarsa, dan tanggung jawab sosial warga masyarakat. Dengan jalan seperti ini secara perlahan dan bertahap mekanisme pembangunan dari bawah akan semakin melembaga dalam masyarakat.

Dengan melihat pada teori tersebut pemerintah Desa sudah berupaya agar dapat mendorong tumbuhnya kreativitas, prakarsa, sekaligus tanggung jawab sosial warga masyarakat seperti melalui pelatihan, pemberdayaan dalam rangka menumbuhkan prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kemudian pada Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa saat ini belum sampai pada tahap proses *social learning*, proses evaluasi yang dilakukan saat ini hanya sebatas untuk mengetahui apakah rencana dan program sudah berjalan secara efektif atau belum.

2. Sebagai suatu Metode

Pembangunan masyarakat sebagai suatu metode dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini peningkatan kondisi kehidupan sosial, ekonomi masyarakat, dan kultural masyarakat.

Proses perubahan pada pembangunan masyarakat apapun faktor pendorongnya termasuk juga perubahan yang distimulasi dari pihak eksternal diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kapasitas masyarakat. Dalam rangka melihat pembangunan masyarakat sebagai proses perubahan terutama pada dimensi sosial yang tampak dari kehadiran jaringan sosial maupun institusi sosial yang memfasilitasi tindakan bersama. Dampak pembangunan terhadap kehidupan

sosial masyarakat dilihat belum ada perubahan, hal ini dibuktikan dengan masih ditemukan masyarakat yang kurang mendapat dukungan sosial baik dari pemerintah maupun masyarakat sekitarnya. Kemudian dampak pembangunan terhadap perubahan ekonomi masyarakat dilihat ada perubahan seperti masyarakat menjadi lebih pandai mencari peluang usaha setelah dibangunnya lokasi pariwisata di kampung duduk sari, Dengan begitu tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan apalagi perubahan pada aspek ekonomi walaupun pada taraf yang paling kecil sekalipun. Kemudian dampak pembangunan terhadap kultural masyarakat diketahui bahwa tidak ada perubahan yang mengarah pada hal-hal yang kurang baik, hal tersebut dibuktikan dengan Pemerintah Desa beserta masyarakat selalu memperhatikan terkait dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada, memperhatikan kondisi dan karakteristik lingkungan. Menurut Soetomo (2013:28) menyatakan bahwa:

Sebagaimana diketahui perubahan yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat, baik sebagai bentuk perubahan alami maupun perubahan sebagai akibat proses pembangunan dapat terjadi dalam dimensi yang luas baik sosial, politik, ekonomi, maupun kultural. Perubahan-perubahan tersebut dapat mengakibatkan suatu pendekatan dan model pembangunan yang tadinya dianggap sudah tepat karena telah disesuaikan dengan kondisi yang ada, kemudian menjadi tidak efektif lagi, atau setidaknya efektivitasnya berkurang. Dengan demikian dirasakan perlunya selalu dilakukan reorientasi dalam pelaksanaan pembangunan guna menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

Dengan demikian bahwa di Desa Kertamukti mengenai dampak pembangunan terhadap perubahan sosial, ekonomi dan kultural masyarakat tidak terdapat perubahan kearah yang tidak diinginkan yang diakibatkan oleh pembangunan, karena dapat kita ketahui perubahan yang berlangsung terutama pada ekonomi masyarakat sudah memberikan manfaat untuk masyarakat. Namun reorientasi dalam pelaksanaan pembangunan tentu diperlukan guna menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

3. Sebagai suatu program

Pembangunan Masyarakat sebagai suatu program berarti sebagai serangkaian prosedur dan substansi kegiatan sebagai bentuk aktualisasi. Dengan demikian tekanannya terletak pada tujuan. Pembangunan Masyarakat sebagai suatu program berarti sebagai serangkaian prosedur dan substansi kegiatan, dengan melakukan prosedur itu kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat dapat dilakukan. Prosedur merupakan suatu proses atau langkah-langkah dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan dan biasanya melibatkan orang dalam kegiatannya. Prosedur sangat membantu mempermudah dalam menentukan langkah-langkah dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga lebih menyederhakan pelaksanaannya. Adapun penjelasan mengenai cara untuk memandang pembangunan masyarakat sebagai suatu program menurut Nasdian, (2015:34) yang menyatakan bahwa:

Metode pembangunan masyarakat dinyatakan sebagai suatu gugus prosedur dan isinya dinyatakan sebagai suatu daftar kegiatan. Dengan menjalankan prosedur, kegiatan-kegiatan dianggap dilaksanakan. Apabila program

sangat diformalitaskan seperti dalam rencana lima tahunan, fokusnya cenderung pada program dan bukan pada sesuatu yang terjadi pada masyarakat yang terlibat dalam program. Sebagai suatu program seperti ini, pembangunan masyarakat berhubungan dengan bidang-bidang subjek yang khas, seperti kesehatan, kesejahteraan, pertanian, ekonomi, dan rekreasi. Dengan demikian, fokusnya ada pada kegiatan-kegiatan.

Pada dasarnya Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa terutama pada bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, ekonomi, sosial, sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa, Namun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang dihadapi seperti kurangnya kerjasama antara tim pelaksana dan masyarakat, kurangnya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat yang dilibatkan sehingga masyarakat sering kebingungan akibatnya kegiatan menjadi kurang efektif, dengan demikian sudah dilakukan upaya seperti menjalin komunikasi yang intensif dan bekerja sesuai SOP yang sudah disepakati bersama. Program-program tersebut diusahakan dapat sampai pada kelompok sasaran selangusng dan sesegera mungkin, dengan begitu diharapkan ada hasil-hasil yang nyata terutama pada bidang ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi yang pesat dan berkesinambungan, berkurangnya dampak negatif di bidang kesehatan yang diakibatkan oleh kemiskinan. Dalam berbagai usaha kesejahteraan sosial dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat agar dapat memenuhi kehidupan yang lebih baik. Kemajuan pada bidang ekonomi merupakan unsur penting dari setiap pembangunan, maka dari itu perubahan pada ekonomi membutuhkan

dukungan dari institusi sosial yang ada di masyarakat. Apabila melihat pada teori tersebut dapat dikatakan bahwa langkah-langkah dari serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa.

4. Sebagai suatu gerakan

Pembangunan Masyarakat sebagai suatu gerakan diartikan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk menggerakkan warga masyarakat terhadap kegiatan serta komitmen pada kegiatan pembangunan masyarakat. Sehingga kemudian tergerak untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Pemerintah Desa terus mengupayakan agar masyarakat dapat berubah kearah yang lebih baik yaitu sejahtera. Selain memberikan bantuan secara fisik namun juga memberikan secara non fisik seperti memberikan pemberdayaan, memperluas cakupan program pembangunan berbasis masyarakat secara dasar agar masyarakat dapat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa terus bergantung pada orang lain.

Sebagaimana diketahui salah satu unsur yang cukup esensial dari proses pembangunan masyarakat adalah adanya proses perubahan. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan yang tumbuh dari dinamika masyarakat itu sendiri. Menurut Soetomo (2013:15) bahwa: "Untuk mewujudkan kesejahteraan yang penuh tersebut tentu dibutuhkan proses perubahan dalam berbagai dimensi yang menyesuaikan dengan dimensi kesejahteraan yang diharapkan". Sejalan dengan pendapat menurut Long (Soetomo, 2013:44-45) menyatakan bahwa:

Perubahan diperlukan karena ada sesuatu kondisi yang tidak sesuai dengan harapan sehingga perlu

dilakukan perbaikan dan penyempurnaan yang pertama untuk melakukan perbaikan terhadap kondisi yang tidak diharapkan, perubahan harus difokuskan pada level sistem dan struktur sosial melalui transformasi struktural, sedangkan pandangan yang ke dua perubahan tidak harus menyentuh perombakan struktural, tetapi cukup dilakukan perbaikan pada kapasitas sumber daya manusianya dan perbaikan pada metode kerja atau penambahan serta perbaikan input dalam proses produksi.

Kemudahan dilakukan langkah-langkah perbaikan sebagai awal untuk memperbaiki kondisi masyarakat yang kurang menguntungkan seperti dengan penyempurnaan arah kebijakan pembangunan yang beorientasi pada masyarakat, manajemen program-program pembangunan agar semakin berdampak baik dan meningkatkan peran pemerintah sebagai penggerak masyarakat dalam pembangunan. Kemudian upaya lain yang sudah dilakukan Pemerintah Desa adalah terus meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran dan peran aktif dari seluruh warga masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta merubah prilaku pola hidup masyarakat terhadap pembangunan sesuai visi misi Desa kertamukti. Untuk melakukan perbaikan terhadap kondisi masyarakat yang dianggap kurang menguntungkan pada dasarnya perubahan harus difokuskan pada level system dan strukur sosialnya melalui transformasi struktural. Dengan begitu diharapkan dapat mencapai tujuan karena melalui struktur sosial yang sudah diperbaiki kemudian dapat dikembangkan kondisi kehidupan masyarakat meningkat lebih baik. Kemudian pada dalam kegiatan pembangunan masyarakat tidak ada

komitmen, dapat dibuktikan dengan tidak adanya tanggung jawab, kedisiplinan, partisipasi dari masyarakat, maka pemerintah desa sudah mengupayakan melalui kegiatan seperti memberikan motivasi secara langsung, mengembangkan budaya yang mengarah pada terbentuknya komitmen masyarakat dan memberikan semangat kerja yang tinggi agar masyarakat komitmen terhadap kegiatan pembangunan, selain dari pada itu dalam upaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan maka masyarakat diminta untuk terlibat langsung dalam pembangunan seperti dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan guna meningkatkan dan memperlancar berhasilnya usaha pembangunan, Keterlibatan masyarakat dalam tahap pelaksanaan program dapat membawa dampak positif dan kemandirian masyarakat akan lebih cepat terwujud karena masyarakat akan menjadi lebih terbiasa untuk mengelola program-program pembangunan pada tingkat lokal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Di Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran, simpulan dari hasil penelitian ini dapat peneliti uraikan bahwa Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Di Desa Kertamukti Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran diketahui belum berjalan dengan efektif, masih terdapat dimensi yang belum sesuai dalam pelaksanaannya seperti tidak terdapat parakarsa masyarakat dalam pembangunan, kompetensi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal masih rendah, komitmen masyarakat

dalam pembangunan tidak ada, kemudian cakupan program yang sudah dilaksanakan belum memberikan dampak perubahan pada kondisi masyarakat yang dianggap kurang menguntungkan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi maka pemerintah Desa melakukan upaya-upaya seperti Melaksanakan pelatihan atau sosialisasi guna memaksimalkan keterampilan dan kemampuan masyarakat lebih meningkat sehingga menyadari atas kemampuannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku Litertur

- Almutahar Hasan, 2013. *Pembangunan Masyarakat*. Kalimantan Barat: Stain Pontianak.
- Nasdian, Fredian Tonny, 2015. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Harbani Pasolong, 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Siagian Sondang, 2018. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi Ulber, 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soetomo, 2013. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dokumen-dokumen

- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Jurnal Ilmiah

- Gevisioner, Rindukasih Bangun, Karyanti Pada Tahun 2013 dengan judul Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Perbatasan Negara Di Provinsi Riau.

Badan Penelitian Dan
Pengembangan Provinsi Riau, Jurnal
Bina Praja.
Kornelius Sumbi dan Firman Firdaus pada
Tahun 2016 dengan judul Analisis

Pembangunan Berbasis Masyarakat
dalam Pengembangan Sumber daya
Masyarakat. Jurnal Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas
Tribhuawana Tunggadewi.